

Peran Sistem Informasi Desa Dalam Peningkatan Pelayanan Publik Di Desa Pertumbuhan Kecamatan Wampu

Fahmi Kurniawan^{1*}, Randi Rian Putra², Aldi Alvin³

¹Program Studi Sistem Komputer, Fakultas Sain Dan Teknologi Universitas Pembangunan Panca Budi

²Program Studi Teknologi Informasi, Fakultas Sain Dan Teknologi Universitas Pembangunan Panca Budi,

³Mahasiswa Program Studi Teknologi Informasi, Fakultas Sain Dan Teknologi Universitas Pembangunan Panca Budi
Jl. Gatot Subroto No.km, Simpang Tj, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia

Penulis Korespondensi: fahmikurniawan@dosen.pancabudi.ac.id, No.Hp:0822xxxx

Article Info

Received : 27 Mei 2024

Revised : 13 Juni 2024

Accepted : 30 Juni 2024

Abstract: This research discusses the role of village information systems in improving public services in Pertumbuhan Village, Wampu District. The village information system is an important tool that can optimize various aspects of administration and services to village communities. In this research, various benefits were identified from implementing a village information system, including efficiency in data management, transparency in administration, and increased access to information for the community. Through observation and interview methods, this research found that the implementation of the village information system in Pertumbuhan Village has had a significant positive impact on the quality of public services. It is hoped that the results of this research can be a reference for other villages in adopting information technology to improve services to the community.

Abstrak: Penelitian ini membahas tentang peran sistem informasi desa dalam meningkatkan pelayanan publik di Desa Pertumbuhan, Kecamatan Wampu. Sistem informasi desa merupakan alat penting yang dapat mengoptimalkan berbagai aspek administrasi dan pelayanan kepada masyarakat desa. Dalam penelitian ini, diidentifikasi berbagai manfaat yang diperoleh dari implementasi sistem informasi desa, termasuk efisiensi dalam pengelolaan data, transparansi dalam administrasi, serta peningkatan akses informasi bagi masyarakat. Melalui metode observasi dan wawancara, penelitian ini menemukan bahwa penerapan sistem informasi desa di Desa Pertumbuhan telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kualitas pelayanan publik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi desa-desa lain dalam mengadopsi teknologi informasi untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

Keyword : Sistem Informasi Desa, Pelayanan Publik, Desa Pertumbuhan, Kecamatan Wampu, Teknologi Informasi, Efisiensi Administrasi.

PENDAHULUAN

Peningkatan pelayanan publik di tingkat desa merupakan aspek krusial dalam upaya mencapai pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan[1], [2]. Desa sebagai unit terkecil dalam struktur pemerintahan memiliki peran strategis dalam memastikan bahwa kebutuhan masyarakat lokal terpenuhi secara efektif dan efisien. Salah satu faktor utama yang dapat mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik di tingkat desa adalah penerapan sistem informasi desa yang terintegrasi dan berbasis teknologi[3], [4].

Di Indonesia, seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), sistem informasi desa semakin menjadi fokus utama dalam upaya modernisasi administrasi pemerintahan desa[5], [6]. Penerapan sistem informasi desa bukan hanya untuk memfasilitasi administrasi internal pemerintah desa, tetapi juga untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat desa secara keseluruhan. Sistem informasi desa mencakup berbagai teknologi dan aplikasi yang mendukung pengelolaan data, informasi,

dan komunikasi antara pemerintah desa, masyarakat, dan pihak terkait lainnya[7], [8][9].

Kecamatan Wampu, sebagai salah satu wilayah di Indonesia yang terus berupaya meningkatkan pelayanan publik, tidak terkecuali dalam mengadopsi teknologi informasi untuk kepentingan administrasi desa[10], [11]. Di Desa Pertumbuhan, Kecamatan Wampu, penerapan sistem informasi desa telah menjadi bagian integral dari strategi pembangunan lokal. Namun demikian, implementasi sistem informasi desa tidak selalu berjalan mulus dan masih dihadapkan dengan berbagai tantangan seperti keterbatasan sumber daya, tingkat literasi digital masyarakat, dan dukungan infrastruktur teknologi yang memadai.

Penelitian ini bertujuan untuk mendalami peran sistem informasi desa dalam konteks meningkatkan pelayanan publik di Desa Pertumbuhan[12], [13][14]. Dengan mengidentifikasi manfaat, tantangan, dan dampak dari implementasi sistem informasi desa, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana teknologi informasi dapat dioptimalkan untuk memperbaiki tata kelola dan pelayanan publik di tingkat desa[15], [16]. Melalui pendekatan kualitatif yang melibatkan observasi langsung dan wawancara mendalam dengan stakeholder terkait, penelitian ini akan memberikan kontribusi signifikan dalam menggambarkan kemajuan dan potensi sistem informasi desa dalam konteks lokal yang spesifik[2], [17].

Pentingnya penelitian ini tidak hanya terletak pada kontribusi akademisnya dalam bidang administrasi publik dan teknologi informasi, tetapi juga dalam memberikan rekomendasi praktis bagi pemerintah daerah, akademisi, dan praktisi untuk meningkatkan penerapan sistem informasi desa secara lebih efektif dan berkelanjutan. Dengan demikian, diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi pengembangan kebijakan dan strategi implementasi teknologi informasi di

tingkat desa yang lebih luas[18]–[20].

METODE

Metode penelitian yang dapat digunakan untuk menginvestigasi peran sistem informasi desa dalam peningkatan pelayanan publik di Desa Pertumbuhan, Kecamatan Wampu, dapat mencakup beberapa pendekatan berikut:

1. Studi Kasus: Pendekatan studi kasus akan memungkinkan peneliti untuk mendalaminya secara terinci tentang implementasi sistem informasi desa di Desa Pertumbuhan. Ini melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber seperti dokumen resmi, laporan implementasi, dan data operasional sistem informasi desa yang tersedia.
2. Wawancara Mendalam: Wawancara dengan berbagai pihak terkait seperti pejabat pemerintahan desa, petugas administrasi, dan masyarakat setempat akan memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang persepsi, pengalaman, dan dampak penggunaan sistem informasi desa dalam kegiatan sehari-hari dan pelayanan publik.
3. Observasi Partisipatif: Melalui observasi langsung, peneliti dapat mengamati secara langsung bagaimana sistem informasi desa digunakan dalam berbagai proses administrasi desa. Observasi partisipatif juga memungkinkan untuk memahami secara lebih baik dinamika komunikasi dan interaksi antara berbagai pemangku kepentingan dalam penggunaan sistem informasi desa.
4. Analisis Dokumen: Analisis dokumen penting untuk mengevaluasi kebijakan, peraturan, dan dokumen lain yang terkait dengan implementasi sistem informasi desa di Desa Pertumbuhan. Ini termasuk analisis dokumen perencanaan pengembangan, laporan evaluasi, dan dokumentasi lain yang relevan.
5. Studi Literatur: Tinjauan terhadap literatur terkait tentang penerapan sistem informasi desa, teknologi informasi dalam pelayanan publik, dan manajemen

administrasi desa dapat memberikan pemahaman yang lebih luas tentang konteks teoritis dan praktis dari topik penelitian ini.

6. Focus Group Discussion (FGD): FGD dapat digunakan untuk mengumpulkan pandangan dan pengalaman dari sekelompok masyarakat atau stakeholders yang lebih luas dalam konteks penggunaan sistem informasi desa. Diskusi kelompok ini dapat memberikan perspektif yang beragam dan mendalam tentang dampak sosial, ekonomi, dan administratif dari sistem informasi desa[21].

Pendekatan kombinasi dari metode-metode di atas akan memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang peran sistem informasi desa dalam meningkatkan pelayanan publik di Desa Pertumbuhan. Dengan demikian, hasil penelitian dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan kebijakan dan praktik terbaik dalam pemanfaatan teknologi informasi untuk administrasi desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini berisikan rancangan sistem informasi desa dengan figma yang berisikan tampilan website system informasi web desa yang dilengkapi dengan menu Pelayanan yang ada di desa, dari hasil rancangan ini dapat memberikan kemudahan bagi programar dalam membangun system dan juga memberikan keringanan dalam proses pengerjaan.

Berikut Gambar Sistem Informasi Layanan Masyarakat di desa pertumbuhan kecamatan wampung:

1. Tampilan Menu Home Sistem Informasi Pelayanan Desa

Tampilan ini merupakan tampilan awal yang dapat dilihat oleh user untuk mengetahui beberapa menu yang ada di system informasi Pengaduan Desa seperti menu profile, menu pemerintahan, informasi publik, UMKM, Pengaduan, Transparansi dan destinasi wisata dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Tampilan Home Sistem Informasi Pelayanan Desa

2. Tampilan Menu Profile Desa

Pada tampilan ini berisikan tampilan profile Desa Pertumbuhan Kecamatan Wampu, seperti menu sejarah, tentang kami dan visi misi yang berjalan sampai saat ini, pada menu ini menjelaskan informasi secara detail untuk profile yang ada di desa, serta memberikan informasi kepada masyarakat luas, dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 2. Tampilan Menu Profile Keudian sub menu dari profil yang terdiri dari sejarah desa dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 3. Tampilan Menu Profile Sejarah Desa

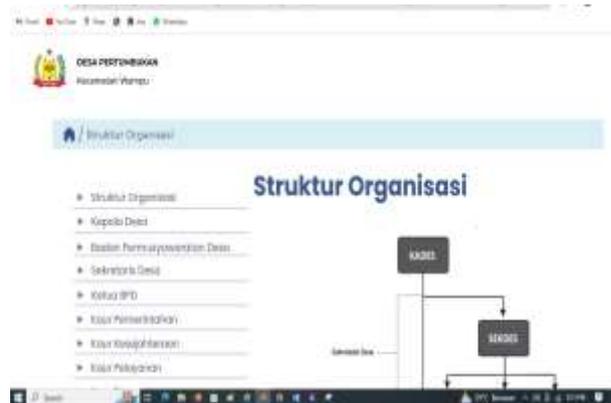
Berikutnya tampilan sub menu Visi dan misi dari menu profile dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4. Tampilan Menu Profile Sejarah Desa

3. Tampilan Menu Pemerintahan

Pada Menu ini berisikan menu struktur Organisasi, kepala desa, badan permusyawaratan desa, sekretaris desa, ketua BPD, Kaur pemerintahan, kaur kesejahteraan, kaur pelayanan dan lembaga desa. Tujuan dari menu ini masyarakat dapat mengetahui struktur dan perangkat desa secara keseluruhan, sehingga mempermudah masyarakat untuk mengetahui informasi dari desa, berikut tampilan gambar menu pemerintah bagian Struktur organisasi seperti gambar di bawah ini:



Gambar 5. Tampilan Menu Pemerintahan bagian Struktur Organisasi

4. Tampilan Menu Informasi Publik

Tampilan menu informasi public berisikan informasi pengumuman, agenda kegiatan, galeri dan berita desa dengan tujuan memberikan informasi kepada masyarakat secara lengkap, Berikut gambar Informasi public dibagian pengumuman:



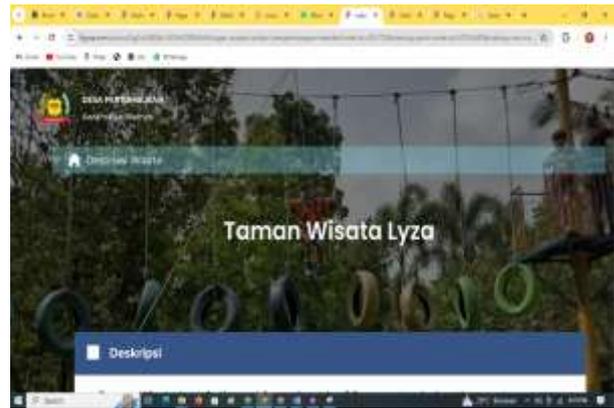
Gambar 6. Tampilan Menu Informasi Publik Bagian Pengumuman

5. Tampilan Menu UMKM

Tampilan menu UMKM merupakan menu yang special pada website ini, menu ini memberikan kesempatan kepada masyarakat yang memiliki UMKM yang dapat di inputkan kedalam website, guna dalam memajukan UMKM yang ada di desa pertumbuhan kecamatan wampu, berikut gambar untuk menu UMKM berdasarkan pamflet umumnya:



Gambar 7. Tampilan Menu UMKM



Gambar 9. Tampilan Menu Destinasi Wisata

6. Tampilan Menu Pelayanan

Tampilan menu Pelayanan merupakan menu yang dapat memberikan akses kemudahan kepada masyarakat dalam pembuatan surat dan lainnta, seperti dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 8. Tampilan Menu Pengaduan Laporan

7. Tampilan Menu Destinasi Wisata

Menu ini memberikan informasi kepada masyarakat bahwa ada destinasi wisata yang wajib dikunjungi di desa pertumbuhan kecamatan wampung Seperti dilihat pada gambar dibawah ini:

8. Tampilan Menu Transparansi Desa

Tampilan menu ini berisikan APBD desa dan Pembangunan desa, Seperti dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 10. Tampilan Menu Transparansi Desa

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa implementasi sistem informasi desa memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan publik di Desa Pertumbuhan, Kecamatan Wampu. Berbagai manfaat telah teridentifikasi, termasuk peningkatan dalam pengelolaan data, transparansi administrasi, dan akses informasi yang lebih baik bagi masyarakat. Namun, proses implementasi tidaklah tanpa tantangan, seperti keterbatasan sumber daya, tingkat literasi digital yang bervariasi di kalangan masyarakat, dan

dukungan infrastruktur teknologi yang memadai.

Sistem informasi desa di Desa Pertumbuhan telah memberikan kontribusi positif yang signifikan dalam memperbaiki kualitas layanan publik, meskipun masih ada ruang untuk perbaikan lebih lanjut. Faktor kunci keberhasilan termasuk dukungan penuh dari pemerintah desa dan komunitas, pelatihan dan pendampingan yang terus-menerus untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman teknologi informasi, serta investasi dalam infrastruktur teknologi yang dapat mendukung operasional sistem informasi desa secara optimal.

Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, beberapa saran dapat diajukan untuk meningkatkan penerapan sistem informasi desa dan pelayanan publik di Desa Pertumbuhan:

1. Pemerintah daerah perlu melakukan investasi lebih lanjut dalam infrastruktur teknologi informasi seperti jaringan internet dan komputerisasi yang dapat mendukung operasional sistem informasi desa secara efisien.
2. Program pelatihan dan sosialisasi yang lebih intensif perlu diselenggarakan untuk meningkatkan literasi digital di kalangan masyarakat desa, termasuk penggunaan sistem informasi desa untuk keperluan administrasi dan pelayanan publik.
3. Penting untuk melaksanakan monitoring dan evaluasi rutin terhadap kinerja sistem informasi desa untuk mengevaluasi efektivitasnya dan mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki.
4. Mendorong kolaborasi antara

pemerintah desa, masyarakat, dan sektor swasta dalam pengembangan dan implementasi teknologi informasi untuk mendukung pelayanan publik yang lebih baik dan inklusif.

5. Menyusun dan membagikan model best practice dari Desa Pertumbuhan kepada desa-desa lainnya sebagai panduan dalam implementasi sistem informasi desa yang efektif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Kurniadi, Y. Septiana, A. R. Ningsih, and H. Suhendar, "Perancangan Sistem Informasi Kependudukan di Lingkungan Rukun Tetangga atau Rukun Warga Berbasis Web," *J. Algoritma*, vol. 18, no. 2, pp. 385–395, 2022, doi: 10.33364/algoritma/v.18-2.986.
- [2] S. R. S. Siregar and P. Sundari, "Rancangan Sistem Informasi Pengelolaan Data Kependudukan Desa (Studi Kasus di Kantor Desa Sangiang Kecamatan Sepatan Timur)," *Sisfotek Glob.*, vol. 6, no. 1, pp. 76–82, 2016.
- [3] F. Ardiansyah and P. Rosyani, "Sistem Informasi Pendataan Masyarakat Kurang Mampu Berbasis Web di Kelurahan Cisalak," *J. Inf. Syst. Res.*, vol. 3, no. 1, pp. 24–32, 2021, doi: 10.47065/josh.v3i1.1095.
- [4] M. B. Alimuddin, Z. Arifin, T. Hariono, K. A. Wahab, and H. Jombang, "Rancang Bangun Sistem Pendataan Warga Nahdlatul Ulama Untuk Optimasi Pelayanan," *Saintekbu*, vol. 12, no. 2, pp. 74–82, 2020, [Online]. Available: <https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/saintek/article/view/385>
- [5] V. Tasril, M. Zen, E. S. Fitriani, and A. D. Putra, "Desain Ui/Ux Prototipe Pembelajaran Berbasis Game Kosakata Bahasa

- Inggris Dengan Metode Hcd Ui/Ux Design of English Vocabulary Game-Based Learning Prototype Using the Hcd Method,” *J. Inf. Technol. Comput. Sci.*, vol. 6, no. 1, pp. 1–8, 2023.
- [6] N. A. Putri and S. Hartanto, “Sistem Informasi Manajemen Aset Online Dengan Penelusuran Data Menggunakan Konsep String Matching,” *Device J. Inf. Syst. Comput. Sci. Inf. Technol.*, vol. 3, no. 1, pp. 17–24, 2022, doi: 10.46576/device.v3i1.2183.
- [7] I. D. Perwitasari and J. Hendrawan, “Rancang Bangun Sistem E-Posyandu Penjadwalan Dan Monitoring Perkembangan Bayi Berbasis Android,” *INTECOMS J. Inf. Technol. Comput. Sci.*, vol. 3, no. 1, pp. 1–8, 2020, doi: 10.31539/intecom.v3i1.1331.
- [8] Ranti Eka Putri, M. Wasito, and Ayu Nadia Lestari, “Sosialisasi Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi Produk UMKM Desa Suka Damai,” *JURPIKAT (Jurnal Pengabd. Kpd. Masyarakat)*, vol. 4, no. 3, pp. 667–675, 2023, doi: 10.37339/jurpikat.v4i3.1550.
- [9] J. Hendrawan, I. D. Perwitasari, and M. Ramadhani, “Rancang Bangun Sistem Informasi UKM Panca Budi Berbasis Website,” *INTECOMS J. Inf. Technol. Comput. Sci.*, vol. 3, no. 1, pp. 18–24, 2020, doi: 10.31539/intecom.v3i1.1330.
- [10] I. I. Hafni Hafni, “Perancangan sistem Pencatatan Kreatif Siswa Berbasis Desktop Pada SMK N 9 Medan,” *Omi. (Konferensi Nas. Teknol. Inf. dan Komputer)*, vol. 6, no. 1, pp. 843–846, 2023, doi: 10.30865/komik.v6i1.5875.
- [11] A. A. Nur Ahmas, T. Sutrisno, and I. Ratnasari, “Upaya Peningkatan Strategi Bersaing Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Melalui Inovasi Desain Kemasan Dan Pemasaran Produk Di Kabupaten Karawang,” *SELAPARANG J. Pengabd. Masy. Berkemajuan*, vol. 6, no. 1, p. 124, 2022, doi: 10.31764/jpmb.v6i1.7625.
- [12] Y. M. Kristania, “Sistem Informasi Pelayanan Administasi Kependudukan Desa (M-Desa) Dengan Metode User Centered Design,” *Indones. J. Softw. Eng.*, vol. 7, no. 1, pp. 1–9, 2021, doi: 10.31294/ijse.v7i1.8972.
- [13] R. Fitri, A. N. Asyikin, and A. S. B. Nugroho, “Pengembangan Sistem Informasi Desa Untuk Menuju Tata Kelola Desa Yang Baik (Good Governance) Berbasis Tik,” *POSITIF J. Sist. dan Teknol. Inf.*, vol. 3, no. 2, pp. 99–105, 2017.
- [14] Paryanta, Sutariyani, and D. Susilowati, “Sistem informasi administrasi kependudukan berbasis web desa Sawahan,” *IJSE – Indones. J. Softw. Eng. Sist.*, vol. 3, no. 2, pp. 77–81, 2017, [Online]. Available: https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=pengembangan+sistem+admin_istrasi+kelurahan+berbasis+web&btnG%0Ahttps://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ijse/article/viewFile/2980/1929
- [15] J. M. Alfredo, R. Halim, and N. Azmi, “Sistem Informasi Pencegahan Korupsi Bantuan Sosial (Si Pansos) di Indonesia: Rumusan Konsep dan Pengaturan,” *INTEGRITAS J. Antikorupsi*, vol. 6, no. 2, pp. 283–296, 2020, doi: 10.32697/integritas.v6i2.668.
- [16] F. Rozi, T. Listiawan, and Y. Hasyim, “Pengembangan Website Dan Sistem Informasi Desa Di Kabupaten Tulungagung,” *JUPI (Jurnal Ilm. Penelit. dan Pembelajaran Inform.)*, vol. 2, no. 2, pp. 107–112, 2017, doi: 10.29100/jupi.v2i2.366.
- [17] T. Abdulghani and T. Solehudin, “Sistem Informasi Pengelolaan Administratif Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Berbasis Client-Server Studi Kasus Di Desa Sindangasih Kecamatan Karangtengah,” *J. Ilm. SANTIKA*, vol. 8, no. 2, pp. 241–254, 2018.

[18] S. Wahyuni, R. R. Putra, and C. Wadisman, "Pengembangan Sekolah SMA/SMK Yapim Taruna Marelan Dengan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web," *INTECOMS J. Inf. Technol. Comput. Sci.*, vol. 3, no. 1, pp. 52–59, 2020, doi: 10.31539/intecom.v3i1.1337.

[19] R. R. Putra, "Sistem Informasi Web Pariwisata Hutan Mangrove di Kelurahan Belawan Sicanang Kecamatan Medan Belawan Sebagai Media Promosi," *J. Ilm. Core IT Community Res. Inf. Technol.*, vol. 2, no. 7, 2019.

[20] R. R. Putra, N. A. Putri, and C. Wadisman, "Village Fund Allocation Information System for Community Empowerment in Klambir Lima Kebun Village," *J. Appl. ...*, vol. 3, no. 2, pp. 98–104, 2022, [Online]. Available: <https://journal.yrpiiku.com/index.php/jaets/article/view/681%0Ahttps://journal.yrpiiku.com/index.php/jaets/article/download/681/467>

[21] E. Putra, R. R. Putra, and B. Fahri, "Sistem pengolahan data pemerintah desa kelambir v berbasis website kelambir v village government data processing system based on website," vol. 5, 2022.